

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Menurut Mantja, sebagaimana dikutip Moleong, “datanya berupa deskripsi, dokumen, catatan lapangan, foto dan gambar”.⁶¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi dikelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.⁶² Sebagaimana yang dipaparkan oleh Suprayogo dalam Chotimah bahwa jenis penelitian ini adalah studi kasus terhadap obyek penelitian yang akan dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu gejala tertentu yang terjadi.⁶³ Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2002), hal. 24

⁶² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 121

⁶³ Chusnul Chotimah, *Blue Ocean Strategy Humas dalam Pengembangan Lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2019), hal. 52

mengungkapkan secara terperinci dan menyeluruh terhadap obyek yang diteliti. Dalam hal ini studi kasus akan mengkaji secara rinci tentang suatu latar, subyek tunggal, dokumen, atau peristiwa-peristiwa tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian kualitatif.⁶⁴

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan sebuah pendekatan yang dikenal dengan pendekatan kualitatif. Creswell menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (*perspektif informan*) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Dalam penelitian kualitatif . penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

Peneliti menggunakan pendekatan Studi Naratif yang artinya sebagai studi yang berfokus pada narasi, cerita, atau deskripsi tentang serangkaian peristiwa terkait dengan pengalaman manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana Strategi Guru dalam Pembelajaran Tematik untuk

⁶⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 82

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SDN DADI 1 Plaosan Magetan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi objek yang diteliti. Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁶⁵

Penelitian kualitatif ini, diharuskan kepada peneliti untuk hadir dan melihat fenomena yang nyata di tempat penelitian, supaya mendapatkan informasi yang sah untuk dijadikan catatan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak dilakukan dan sangat diperlukan untuk memiliki data yang sah. Dalam hal ini, peneliti juga meminta bantuan kepada para pengajar yang ada untuk membantu peneliti demi kelancaran dalam melakukan penelitian di lapangan. Peneliti merupakan pengamat penuh dalam penelitian ini, yaitu mengamati kegiatan pembelajaran peserta didik di SDN DADI 1 Plaosan Magetan. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui oleh pihak sekolah/madrasah yang dijadikan objek penelitian secara formal. Adapun

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 162

peneliti melakukan penelitian dimulai ketika surat izin dari lembaga diberikan sampai dengan titik kejenuhan pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri Dadi 1 Plaosan Magetan yang beralamatkan di Jl. Raya Sarangan No. 110 Dadi, Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil, sekolah ini dipilih dengan alasan sebagai berikut:

1. SDN DADI 1 merupakan sekolah dasar negeri yang menerapkan strategi dalam proses pembelajaran. Yang paling utama adalah strategi guru dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. SDN Dadi 1 berprestasi ditingkat Kecamatan, Kabupatendalam lomba-lomba akademik maupun nonakademik.
3. SDN Dadi 1 menerapkan kegiatan religious kepada seluruh guru dan siswa, seperti membaca al-qur'an sebelum melakukan kegiatan proses belajar, dan melakukan sholat dhuha.
4. SDN Dadi 1 mampu mempertahankan eksistensinya sebagai sekolah dasar yang dibuktikan dengan kelulusan 100%. Kemudian anak-anak mampu memasuki sekolah menengah keatas yang unggul dan favorite di daerah kecamatan, kabupatennya.

Dari beberapa indikator diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karena sudah dianggap layak untuk diteliti dengan berdasarkan keunggulan diatas.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja dikumpulkan. Lofland, seperti yang dikutip oleh Moleong menjelaskan bahwa sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶⁶ Dengan diperolehnya data, maka peneliti dapat menganalisis data yang dikomparasikan dengan teori yang digunakan sebagai langkah dalam pembahasan penelitian. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dan mendukung pertanyaan-pertanyaan penelitian, yakni data yang berkaitan dengan : Strategi Guru dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SDN DADI 1 Plaoan Magetan.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data primer

Data Primer merupakan data yang bersifat langsung yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber yang pertama. Terdapat dua metode pengumpulan data primer, yaitu pengumpulan data secara pasif dengan

⁶⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 112

observasi terhadap karakteristik-karakteristik elemen-elemen yang sedang dipelajari dilakukan oleh manusia atau mesin dan pengumpulan data aktif dengan pencarian responden yang dilakukan oleh manusia ataupun.

Penelitian ini, data primer didapatkan dari hasil wawancara mendalam (*indept interview*) data observasi partisipan (*participant observation*) dengan informasi kunci (*key informant*) yang sudah dipilih melalui teknik snowball sampling.⁶⁷ non-manusia. Yang termasuk sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik di SDN Dadi 1 Plaosan Magetan.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan Sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁶⁸ Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak di publikasikan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen, bahan rujukan yang relevan dengan penelitian ini, serta segala aktivitas yang ada di SDN

⁶⁷ Chusnul Chotimah, *Blue Ocean Strategy*.....,hal.55

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 88- 89

Dadi 1 Plaosan Magetan yang dapat memberikan gambaran nyata tentang aspek dan objek yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Sumber data terdiri dari dua jenis data yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia.⁶⁹

Adapun Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata katalisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu:⁷⁰

1) *Person* (Orang)

Person adalah sumber data utama yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Pada penelitian ini penulis merekam dan menulis pengakuan-pengakuan dari narasumber. Sedangkan informasi kunci dalam penelitian ini diantaranya ialah kepala sekolah, guru dan peserta didik.

2) *Paper* (Kertas) ,

⁶⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 198

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 2009), hal. 113

Paper adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, data, gambar, atau simbol-simbol, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi dari kertas (buku, majalah, arsip, dan lain-lain).

3) *Place* (Tempat)

Place adalah sumber berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak meliputi fasilitas gedung, kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar, aktifitas sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian. Lokasi penelitian lazimnya menyimpan berbagai jenis dokumen, termasuk dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian dan beberapa yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat di mengerti maknanya secara baik. Apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi.

1. Wawancara

Metode wawancara yaitu sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat

melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri.⁷¹ Analisa Data Dalam metode wawancara ini peneliti memakai pedoman wawancara yang terstruktur. Semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan membuat daftar pertanyaan. Sehingga ketika proses wawancara berlangsung, pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan tersebut agar wawancara lebih lancar.

Menurut Suharsimi arikunto metode interview dibagi menjadi tiga macam:⁷²

- a. *Interview* bebas (*ingiude interview*), dimana pewawancara bebas menyatakan apa saja, tetapi memngat juga akan data yang akan dikumpulkan.
- b. *Interview* terpimpin (*guide interview*), yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci yang dimaksud dlam interview struktur.
- c. *Interview* bebas terpimpin yaitu kombinasi antara *interview* bebas dan terpimpin. Dalam melaksanakan *interview* pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis-garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Berdasarkan metode *interview* diatas maka peneliti dalam melaksanakan penelitian menggunakan metode interview terpimpin

⁷¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 21

⁷² Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 126

yaitu peneliti membawa pertanyaan lengkap dan terinci merupakan pertanyaan yang akan di tanyakan terkait dengan Strategi Guru dalam pembelajaran Tematik untuk meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis Siswa SDN Dadi 1 Plaosan Magetan. Penelitian ini akan mewawancari seluruh pihak yang bisa menguatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti seperti: Kepala Sekolah SDN Dadi 1 Plaosan Magetan, Guru kelas, Beberapa siswa, serta Wali murid siswa SDN Dadi 1 Plaosan Magetan.

2. Observasi

Peneliti menggunakan observasi langsung pada obyek penelitian pada obyek penelitian, yaitu penelitian langsung mendatangi sekolah atau yang dijadikan obyek penelitian. Metode observasi ini di gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sarana dan prasarana, denah lokasi, keadaan lingkungan dan aspek-aspek lain yang ada di SDN DADI 1 Plaosan Magetan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, dapat juga diperoleh melalui dokumentasi, seperti surat-surat resmi, laporan-laporan, artikel, media, kliping, proposal, agenda, memorandum, laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan, sebagian dibidang pendidikan dokumen ini dapat berupa

buku induk, raport, studi kasus, model satuan pelajaran guru, dan lain sebagainya.⁷³

Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian. Dengan menggunakan tehnik dokumentasi ini. Peneliti mengumpulkan data, dokumen atau laporan tertulis dari semua peristiwa yang isinya berupa penjelasan dan penilaian terhadap obyek yang diteliti di SDN Dadi 1 Plaosan Magetan.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum dilapangan, selama di lapangan dan sesudah di lapangan. Analisis sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau pengamatan awal. Analisis data dari Miles dan Huberman dalam buku Analisis data Kualitatif mengemukakan bahwa aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Data jenuh artinya kapan dan dimana pun pertanyaan pada informan dan pada siapapun pertanyaan sama diajukan, hasil jawaban tetap konsisten sama.⁷⁴

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh peneliti menggunakan metode deskriptif.

⁷³ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal 217

⁷⁴ Matthew dan Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hal.12

Teknik analisis deskriptif yaitu suatu teknik penelitian yang meliputi proses pengumpulan data yang sudah terkumpul dan tersusun tersebut dianalisis sehingga diperoleh penelitian data yang jelas.⁷⁵

Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya. Data yang terkumpul pada penelitian adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan memakai langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraki dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.⁷⁶ Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan. Yang kemudian disebut diverifikasi.⁷⁷

Langkah pertama ini berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan seluruh data tentang Strategi Guru dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SDN Dadi Plaosan Magetan.

⁷⁵ Winarno Surachmad, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Trasito, 1998), hal. 139-140

⁷⁶ Moloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal. 217

⁷⁷ Hasan Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 8

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.⁷⁸

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kecamatan *key informan*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pendekatan etik).

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

⁷⁸ *Ibid.*, hal. 87

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁷⁹ Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁸⁰

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility* (validasi internal)

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Ada beberapa teknik yang digunakan pada penelitian ini untuk mencapai kredibilitas ialah perpanjangan pengamatan, peningkatan

⁷⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.270

⁸⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.320

ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif dan member *check*.

2. *Transferability* (validasi eksternal)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.⁸¹

3. *Dependability* (reliabilitas)

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Elfabeta, 2007), hal. 276

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realitas). Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, ada kriteria atau standar yang harus dipenuhi guna menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan tehnik pemeriksaan data. Pelaksanaan tehnik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 kriteria atau standar yang digunakan, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menemukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan penulis pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini juga menuntut penulis akan terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin bisa mengotori data.⁸² Meskipun data yang sudah dianggap cukup dan penulis sudah secara resmi mendapat surat keterangan telah mengadakan penelitian yang telah di keluarkan oleh pemimpin SDN Dadi 1 Plaosan Magetan, kurang yakin akan keabsahan data yang diperoleh sebelumnya.

2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁸³ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam,

⁸² Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327-328

⁸³ *Ibid.*, hal. 329

sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.⁸⁴

3. Triangulasi

Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.⁸⁵

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁸⁶

4. Pemeriksaan Sejawat

Menurut Moleong, pemeriksaan sejawat adalah “Teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 371

⁸⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 332

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 372-374

dengan rekan-rekan sejawat.⁸⁷ Penelitian ini menggunakan triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun bentuk triangulasi dalam penelitian ini yakni triangulasi sumber dan teknik.⁸⁸

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan *triangulasi* sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁸⁹

H. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dikaji oleh peneliti agar penelitian ini lebih fokus dan serarah sesuai dengan ketercapaian hasil kevalidan yang maksimal. Beberapa tahapan penelitian itu adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

Ini merupakan tahapan awal dalam memulai sebuah penelitian, dimana peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

⁸⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 332

⁸⁸ Lexy. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330

⁸⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 330

- a. Berkonsultasi dengan salah satu guru yang ada di SDN Dadi 1 Plaosan Magetan guna untuk meminta izin kepada lembaga untuk mendapat informasi dasar, pembahasan tema penelitian yang nanti akan mengarah kepada judul penelitian.
- b. Mengajukan surat izin penelitian beserta proposal penelitian kepada pihak SDN Dadi 1 Plaosan Magetan.

2. Mengadakan Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian lebih detail dan mendalam, dalam tahap ini peneliti mencari informasi dasar melalui pengamatan maupun interview kepada pihak SDN Dadi 1 Plaosan Magetan mengenai Strategi Guru dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Tahap ini guna memastikan objek atau subjek penelitian sesuai dengan tema atau judul penelitian yang diangkat, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

3. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan Data :

- a) Wawancara dengan pelaku pendidikan.
- b) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan.
- c) Menelaah teori-teori yang relevan.

4. Tahap Analisis atau Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

5. Penulisan Laporan

Tahapan ini merupakan Tahap Akhir. Peneliti menyajikan data dalam bentuk skripsi. Peneliti harus bisa mempertanggungjawabkan apa yang telah peneliti tulis dan lakukan.